

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap karya lukis Haryadi Suadi dan Radi Arwinda, ditemukan hal-hal berkenaan dengan folklor Cirebon serta aspek intrinsik dan ekstrinsik. Adapun simpulan yang didapat dari hasil penelitian ini, yakni:

1. Secara keseluruhan terdapat persamaan antara karya lukis Haryadi dan Radi. Persamaan tersebut terlihat dari fokus tema lukisan keduanya yang bertema folklor. Karya lukis Haryadi terbagi ke dalam empat tema folklor yaitu, tokoh pewayangan Jawa, makhluk supranatural, ramalan Jayabaya, dan primbon Cina. Sementara itu karya lukis Radi terbagi ke dalam empat tema folklor, yaitu tokoh pewayangan Jawa, makhluk supranatural, makhluk pesugihan, dan *Maneki Neko* Jepang. Berdasarkan analisis mengenai folklor dalam karya lukis kedua seniman tersebut, dapat disimpulkan bahwa karya lukis Haryadi dapat digolongkan dalam bentuk folklor sebagian lisan dan folklor bukan lisan. Sementara karya lukis Radi dapat digolongkan ke dalam bentuk folklor sebagian lisan.
2. Pada keseluruhan karya lukis Haryadi, baik dari bentuk, figur, warna dan komposisi sangat jelas bernuansa Timur Tengah, Jawa dan Cina. Seperti unsur arabik pada bentuk *isim-isim* dan *rajaan* yang terdapat pada beberapa lukisannya. Gaya dan teknik melukis Haryadi secara keseluruhan berkesan

kasar dan ekspresif. *Isim-isim* dan *rajaan* yang terdapat pada beberapa lukisannya, dinilai sebagai kaligrafi yang tidak mengandung makna apapun, dan bukan merupakan sebuah teks keramat yang memiliki kekuatan supranatural. Hal tersebut merupakan bentuk eksploitasi teknis untuk memperkaya kepentingan visual. Secara keseluruhan karya lukis Haryadi mengandung warna panas dan menyala seperti tampak pada lukisan kaca khas Cirebon, yang dipengaruhi oleh budaya Cina. Konsep berkarya Haryadi berasal dari tradisi dan mitos ramalan Jawa, primbon Cina, *isim-isim* dan *rajaan*. Hal-hal tersebut dipandang memiliki konteks persoalan politik, sosial, dan budaya tradisional masa kini.

3. Pada keseluruhan karya lukis Radi Arwinda, baik dari segi bentuk, bidang, dan warnanya berkesan halus dan dekoratif. Gaya penggambaran yang rapi dan memperhatikan detail, merupakan acuan yang digunakan Radi, yang berasal dari prinsip penggambaran *anime* yang mengutamakan kualitas, ketegasan, dan kerapihan garis secara visual. Baik secara konsep atau visual, karya lukis Radi merupakan bentuk apropriasi terhadap budaya populer masa kini yang dianggapnya mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Tokoh-tokoh pewayangan Jawa, makhluk supranatural, makhluk pesugihan, figur *anime*, dan *Maneki Neko* Jepang dijadikan sebagai *subject matter* pada lukisannya. Dalam setiap lukisannya, Radi selalu menampilkan potret dirinya sebagai subjek lukisan, hal itu dilambangkan sebagai identitas dirinya yang terguncang oleh pengaruh globalisasi.

4. Terdapat perbedaan pada karya lukis Haryadi dan Radi. Perbedaan tersebut terlihat dari teknik dan gaya lukisan. Teknik dan gaya lukis Haryadi sangat kuat dengan pola tradisi Cirebon, sehingga setiap karya lukisnya mengandung unsur-unsur yang kental dengan tradisi Cirebon. Seperti misalnya pada elemen-elemen yang terdapat pada lukisan kaca, *rajaan*, *isim-isim*. Sementara Radi berusaha memadukan unsur-unsur tradisional Cirebon dengan unsur yang terdapat pada budaya populer masa kini, terutama *pop art* Jepang. Usahanya memadukan kedua unsur budaya luar dan budaya lokal tersebut, merupakan bentuk akulturasi kebudayaan yang ingin ditonjolkan oleh Radi pada lukisannya.

B. REKOMENDASI

Sehubungan dengan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka penulis akan memberikan beberapa hal yang berupa masukan dan rekomendasi, di antaranya:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gagasan kepada para peneliti lain untuk lebih menggali dan melengkapi berbagai aspek yang belum diteliti dalam penelitian mengenai karya lukis Haryadi Suadi dan Radi Arwinda ini.
2. Bagi Haryadi Suadi dan Radi Arwinda, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memacu keduanya untuk berkarya lebih baik dan lebih produktif lagi serta selalu mempublikasikan karya-karyanya kepada masyarakat/apresiasi seni melalui berbagai kegiatan pameran.

3. Bagi institusi perguruan tinggi seni rupa, khususnya Prodi Pendidikan Seni Rupa UPI, penulis berharap mudah-mudahan penelitian tentang karya lukis Haryadi Suadi dan Radi Arwinda ini dapat bermanfaat.
4. Bagi dunia seni rupa, khususnya seni lukis, penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi perkembangan seni lukis Indonesia.

